

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN  
KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)  
*THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE, FIRM SIZE AND  
INVESTMENT DECISION TOWARD FIRM VALUE  
(Case Study On Manufacturing Companies Food and Beverages Sub Sectors Listed On  
Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016)***

Gilang Kemal Ramadhitya<sup>1</sup> & Vaya Juliana Dillak<sup>2</sup>

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

[1gilangramadhitya@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:gilangramadhitya@student.telkomuniversity.ac.id), [2vayadillak@telkomuniversity.ac.id](mailto:vayadillak@telkomuniversity.ac.id)

**Abstrak**

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemilik dan pemegang saham serta untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan fokus utama agar dapat menarik minat calon investor untuk berinvestasi, perusahaan mengharapkan agar manajer keuangan dapat melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kesejahteraan para pemegang saham dapat tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan dan parsial antara Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 sampel dalam kurun waktu 5 tahun sehingga didapat 65 total sampel perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* Eviews 9.0.

Berdasarkan hasil pengujian data menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. sedangkan secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan sangat disarankan agar dapat lebih memperhatikan dalam peningkatan nilai perusahaan dengan mempertimbangkan profitabilitas dan keputusan investasi. Karena profitabilitas dan keputusan investasi yang tinggi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), Ukuran Perusahaan (Ln Asset), Keputusan Investasi (PER), Nilai Perusahaan (PBV).

**Abstract**

*One of the company's main objective is to maximize owner's and stakeholder's wealth and also to maximize the firm value. Firm value is the main focus in order to attract potential investors to invest, the company expects that financial managers can take the best action for the company by maximizing firm value so that the welfare of shareholders can be achieved.*

*This study aims to determine the effect of simultaneous and partial between Profitability, Leverage, Firm Size, and Investment Decision to firm value in manufacturing companies food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012 - 2016.*

*This research uses quantitative method. Sampling technique in this research is purposive sampling technique. The sample in this research is as many as 13 samples in the period of 5 years so that 65 companies get the total sample. The analysis technique used in this research is logistic regression analysis using Eviews 9.0 software.*

*Based on the results of data testing shows that simultaneously Profitability, Leverage, Firm Size and Investment Decision have a significant effect on Firm Value. while Partially Profitability has a positive effect on Firm Value, Leverage has a positive effect on Firm Value, Company Size has no effect on Firm Value and Investment Decision have positive effect on Firm Value.*

*Based on the results of this study, the company is strongly advised to pay more attention in increasing firm value by considering profitability and investment decisions. Due to high profitability and investment decisions have a positive effect on firm value.*

**Keywords:** Profitability (ROA), *Leverage* (DER), Firm Size (LnAsset), Investment Decision (PER), Firm Value (PBV).

## 1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini persaingan bisnis antar perusahaan sangat ketat serta tidak terlepas dari pengaruh sosial, politik, teknologi dan perkembangan lingkungan ekonomi. Oleh karena itu perusahaan harus lebih efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan operasi perusahaan serta meningkatkan kinerja dan melakukan inovasi, sehingga dapat menjamin kehidupan perusahaan dan perusahaan dapat lebih unggul dari para pesaingnya. Semakin ketatnya persaingan dalam industri makanan dan minuman membuat setiap perusahaan ingin meningkatkan kinerja perusahaannya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan utama dari perusahaan yang telah go public adalah meningkatkan kemakmuran pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan Salvatore<sup>[13]</sup>.

Menurut Wahyudi dalam Yustitiani<sup>[16]</sup>, nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dan saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan harga saham, dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan pun akan meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Serta untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan dan secara parsial antara mengetahui profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

## 2. DASAR TEORI DAN METODOLOGI

### 2.1 Dasar Teori

#### Nilai Perusahaan

Menurut Nidar<sup>[10]</sup> Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Menurut Hery<sup>[2]</sup> Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Rumus yang digunakan untuk mengukur PBV adalah sebagai berikut:

$$\text{Price to book value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Nilai buku per lembar saham dapat dihitung dari :

$$\text{Nilai Buku per Lembar Saham} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

#### Profitabilitas

Menurut Hery<sup>[4]</sup> rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset. Adapun rumus kepemilikan manajerial menurut Hery<sup>[4]</sup> :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### Leverage

Menurut Sujarweni<sup>[14]</sup> rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumberdaya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva. Dalam penelitian ini *leverage* dihitung dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Adapun rumus *leverage* menurut Hery<sup>[3]</sup>:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

### Ukuran Perusahaan

Menurut Halim dalam Maidah<sup>[8]</sup> ukuran perusahaan merupakan tolak ukur besar kecilnya perusahaan dengan melihat besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total asset yang dimiliki perusahaan. Adapun rumus ukuran perusahaan menurut Halim dalam Maidah<sup>[8]</sup>:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \text{ Total Assets}$$

### Keputusan Investasi

Menurut Sutrisno<sup>[15]</sup>, keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. *Price earning ratio* menurut Sutrisno (2012:224) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Saham}}$$

## 2.2 Kerangka Pemikiran

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sujarweni<sup>[14]</sup> profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva dan mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan dapat bertahan dalam bisnisnya dengan memperoleh pengembalian (laba) yang memadai dibanding dengan risikonya (utang dan kewajiban).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhani dan Utama<sup>[11]</sup> yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Informasi mengenai profitabilitas perusahaan bisa digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

H1: Terdapat pengaruh positif secara parsial antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir<sup>[5]</sup> rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin tinggi rasio DER suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula risikonya karena pendanaan dari unsur utang lebih besar daripada unsur modal sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dalam pendanaan mereka cenderung lebih besar menggunakan hutang dibandingkan dengan modalnya sendiri.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putri dan Ukhriyawati<sup>[12]</sup> yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan hutang yang besar mempunyai risiko yang tinggi dalam mengembalikan biaya hutangnya, hal tersebut mempengaruhi minat investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan, menurunnya minat investor akan menyebabkan nilai perusahaan dimasa mendatang.

H2: Terdapat pengaruh negatif secara parsial antara *leverage* terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Khumairoh, Kalbuana dan Mulyati<sup>[6]</sup> ukuran perusahaan ialah besarnya suatu perusahaan yang diukur dengan jumlah aset perusahaan yang dilagoritmakan. Menurut Sawir dalam Khumairoh, Kalbuana dan Mulyati<sup>[6]</sup>. Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut yang pertama adalah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan. Dan ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula nilai perusahaan tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Novari dan Lestari<sup>[11]</sup> yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi pula, hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi investor berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut.

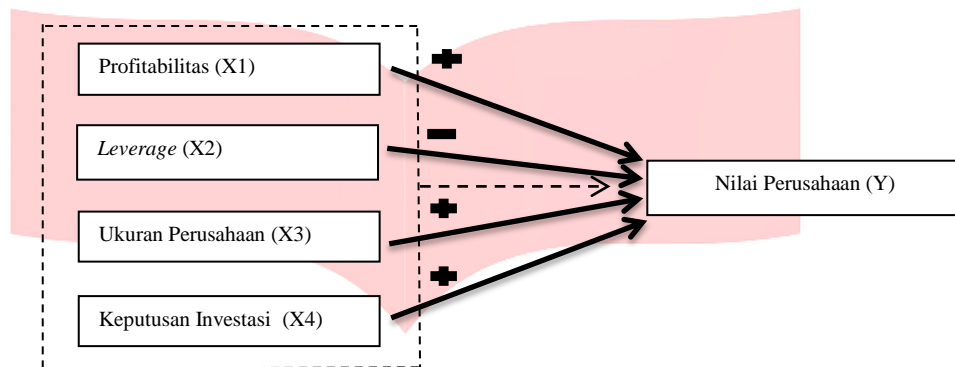
H3: Terdapat pengaruh positif secara parsial antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Meiditya dan Isnuwardhana<sup>[9]</sup> tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat resiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan nilai perusahaan akan meningkat dengan begitu maka akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Dengan kata lain, bila dalam berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kusumaningrum dan Rahardjo<sup>[7]</sup> yang menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa mendatang sehingga akan meningkatkan harga saham sebagai indikator dari nilai perusahaan.

H4: Terdapat pengaruh positif secara parsial antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan



Keterangan:

- ▶ Parsial  
 - - - ▶ Simultan

**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**

### 2.3 Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2016. Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yaitu Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012 -2016, Perusahaan sektor makanan dan minuman yang konsisten terdaftar di BEI selama periode 2012 - 2016, Perusahaan sektor makanan dan minuman yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit tahun 2011 - 2016. Sehingga didapatkan 65 total sampel penelitian Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y : Kebijakan Dividen  
 A : Konstanta  
 X1 : Current Ratio  
 X2 : Debt to Equity Ratio  
 X3 : Profitabilitas  
 X4 : Ukuran Perusahaan  
 b1, ...b4 : Koefisien regresi  
 e : Tingkat Kesalahan

### 3. Pembahasan

#### 3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif profitabilitas yang diprosikan *Return On Assets* (ROA), *Leverage* yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan yang diprosikan dengan *Logaritma Natural* dari Total Aset, Keputusan Investasi yang diprosikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) dan Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) ditunjukkan dalam Tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Hasil Pengujian Statistik Deskriptif**

	Nilai Perusahaan (PBV)	Profitabilitas (ROA)	<i>Leverage</i> (DER)	Ukuran Perusahaan (Ln Asset)	Keputusan Investasi (PER)
N	65	65	65	65	65
Mean	5.70	0.114	1.058	28.150	24.391
Minimum	0.63	-0.023	0.183	20.429	-30
Maksimum	45.93	0.657	3.029	32.151	234.136
Standar Deviasi	3.00	0.038	0.114	0.021	19.339

*Sumber:* Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 3.1, hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel dependen Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5.70. Sedangkan nilai dari standar deviasi sebesar 3.00 yang menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dari variabel Nilai Perusahaan tahun 2012-2016 tersebut berkelompok. Pada variabel independen Profitabilitas yang diprosikan dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.114. Sedangkan nilai dari standar deviasi sebesar 0.038 yang menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dari variabel Profitabilitas tahun 2012-2016 tersebut berkelompok. Pada variabel independen *Leverage* yang diprosikan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebesar 1.058. Sedangkan nilai dari standar deviasi sebesar 0.114 yang menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dari variabel *Leverage* tahun 2012-2016 tersebut berkelompok. Pada variabel independen Ukuran Perusahaan yang diprosikan dengan menggunakan *Logaritma Total Asset* (Ln Asset) adalah sebesar 28.150. Sedangkan nilai dari standar deviasi sebesar 0.021 yang menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dari variabel Ukuran Perusahaan tahun 2012-2016 tersebut berkelompok. Pada variabel independen Keputusan Investasi yang diprosikan dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebesar 24.391. Sedangkan nilai dari standar deviasi sebesar 19.339 yang menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dari variabel Keputusan Investasi tahun 2012-2016 tersebut berkelompok.

#### 3.2 Persamaan Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian tiga model yang telah dilaksanakan (uji chow dan uji hausman) maka model *common effect* merupakan model yang sesuai untuk penelitian ini. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan nilai signifikansi 0,05. Pada tabel 3.2 akan menyajikan hasil uji *fixed effect* menggunakan *software Eviews 9.0*.

Tabel 3.2

Hasil Pengujian Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: NP  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/28/18 Time: 04:54  
 Sample: 2012 2016  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 13  
 Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.75809	36.55652	0.649900	0.5189
PROF	20.04009	7.923483	2.529202	0.0148
LEV	8.133179	1.316655	6.177154	0.0000
UP	-1.048827	1.288953	-0.813704	0.4198
KI	0.024846	0.012033	2.064839	0.0444

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.941205	Mean dependent var	5.729538	
Adjusted R-squared	0.921606	S.D. dependent var	9.073579	
S.E. of regression	2.540504	Akaike info criterion	4.922492	
Sum squared resid	309.7996	Schwarz criterion	5.491178	
Log likelihood	-142.9810	Hannan-Quinn criter.	5.146876	
F-statistic	48.02436	Durbin-Watson stat	2.584501	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil *Output* Eviews 9.0 data diolah penulis tahun (2018)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dirumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016, yaitu:

$$PBV = 23.75809 + 20.04009X_1 + 8.133179X_2 - 1.048827X_3 + 0.024846X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = *Leverage*

$X_3$  = Ukuran Perusahaan

$X_4$  = Keputusan Investasi

Interpretasi dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta sebesar 23.75809 menunjukkan bahwa jika variabel independen pada regresi yaitu Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi bernilai 0 dianggap konstan, maka Nilai Perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan sampel adalah sebesar 23.75809.
- Nilai koefisien Profitabilitas ( $X_1$ ) sebesar 20.04009 menunjukkan arah positif yang berarti jika nilai Profitabilitas meningkat 1 satuan dan variabel lainnya konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 20.04009 satuan.
- Nilai koefisien *Leverage* ( $X_2$ ) sebesar 8.133179 menunjukkan arah positif yang berarti jika *Leverage* meningkat 1 satuan dan variabel lainnya konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 8.133179 satuan.
- Nilai koefisien Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) sebesar -1.048827 menunjukkan arah negatif yang berarti jika nilai Ukuran Perusahaan meningkat 1 satuan dan variabel lainnya konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 1.048827satuan.
- Nilai koefisien Keputusan Investasi ( $X_4$ ) sebesar 0.024846 menunjukkan tanda positif yang berarti jika Keputusan Investas meningkat 1 satuan dan variabel lainnya konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0.024846 satuan.

### 3.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.3.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 3.2 hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa memiliki nilai *probability* (*F-statistic*) sebesar 0.000000 yang lebih rendah dari 0.05, maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti berarti variabel independen dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.

#### 3.3.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat nilai *adjusted R-squared* penelitian ini adalah sebesar 0.921606 atau 92,16%. Dengan demikian, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 92.16 % sedangkan sisanya 7,84% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

#### 3.3.3 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Berdasarkan tabel 4.15 Hasil Uji t (parsial) dapat disimpulkan bahwa:

- a. Variabel Profitabilitas dengan proksi *Return on Asset* (ROA) memiliki koefisien 20.04009 dengan nilai *probability* sebesar  $0.0148 < 0.05$ , maka  $H_{01}$  diterima. Sehingga variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan kearah positif terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Variabel *Leverage* dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki koefisien 8.133179 dengan nilai *probability*  $0.0000 < 0.05$ , maka  $H_{02}$  diterima. Sehingga variabel *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan kearah negatif terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Variabel Ukuran Perusahaan dengan proksi  $\ln$  *Total Asset* memiliki koefisien -1.048827 dengan nilai *probability*  $0.4198 > 0.05$ , maka  $H_{03}$  ditolak. Sehingga variabel Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- d. Variabel Keputusan Investasi dengan proksi *Price Earning Ratio* (PER) memiliki koefisien 0.024846 dengan nilai *probability*  $0.0444 < 0.05$ , maka  $H_{04}$  diterima. Sehingga variabel Keputusan Investasi secara parsial berpengaruh kearah positif terhadap Nilai Perusahaan.

## 4. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh variabel Profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Asset*, *Leverage* yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan yang diproksikan menggunakan Log Natural dari total aset dan Keputusan Investasi yang diproksikan menggunakan *Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012 – 2016. Penelitian ini dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode tahun 2012-2016 dengan sampel sebanyak 14 perusahaan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian menggunakan metode regresi data panel, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian analisis deskriptif, dapat disimpulkan bahwa:
  - a. Nilai rata-rata (*mean*) Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016 adalah sebesar 5.70 Nilai rata-rata tersebut lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 3.00. Data penelitian dari variabel Nilai Perusahaan tahun 2012-2016 tersebut adalah berkelompok. Nilai maksimum Nilai Perusahaan sebesar 45.93 terdapat pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2014. Sedangkan nilai Minimum sebesar 0.63 terdapat pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2015.
  - b. Nilai rata-rata (*mean*) Profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016 adalah sebesar 0.114 Nilai rata-rata tersebut lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0.038. Data penelitian dari variabel profitabilitas tahun 2012-2016 tersebut adalah berkelompok. Nilai maksimum Profitabilitas sebesar 0.657 terdapat pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2013. Sedangkan nilai Minimum sebesar -0.023 terdapat pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2016.
  - c. Nilai rata-rata (*mean*) *Leverage* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016 adalah sebesar 1.058 Nilai rata-rata tersebut lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0.114. Data penelitian dari variabel *Leverage* tahun 2012-2016 tersebut adalah berkelompok. Nilai maksimum *Leverage* sebesar 3.029 terdapat pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2014. Sedangkan nilai Minimum sebesar 0.183 terdapat pada PT. Delta Djakarta Tbk pada tahun 2016.

- d. Nilai rata-rata (*mean*) Ukuran Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016 adalah sebesar 28.150. Nilai rata-rata tersebut lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0.021. Data penelitian dari variabel Ukuran Perusahaan tahun 2012-2016 tersebut adalah berkelompok. Nilai maksimum Ukuran Perusahaan sebesar 32.151 terdapat pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015. Sedangkan nilai Minimum sebesar 20.429 terdapat pada PT. Delta Djakarta Tbk pada tahun 2012.
  - e. Nilai rata-rata (*mean*) Keputusan Investasi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016 adalah sebesar 24.391. Nilai rata-rata tersebut lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 19.339. Data penelitian dari variabel Keputusan Investasi tahun 2012-2016 tersebut adalah berkelompok. Nilai maksimum Keputusan Investasi sebesar 234.136 terdapat pada PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk pada tahun 2012. Sedangkan nilai Minimum sebesar -30 terdapat pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2016.
2. Berdasarkan pengujian secara simultan Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016.
  3. Secara parsial Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi memiliki pengaruh sebagai berikut:
    - a. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012 – 2016.
    - b. *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016.
    - c. Ukuran Perusahaan dengan proksi Ln Total Asset tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode tahun 2012-2016.
    - d. Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016.



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dhani, Isabella Permata dan Utama, A.A Gde Satia. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, Vol. 2, No.1 (2017) 135-148. ISSN: 2548-1401 (print). ISSN: 2548-4346 (online).
- [2] Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Caps Publishing.
- [3] Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Caps Publishing.
- [4] Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Caps Publishing.
- [5] Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [6] Khumairoh, Nawang Kalbuana, Henny Mulyati. (2016). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*. ISSN 2460-0784.
- [7] Kusumaningrum, Dyah Ayu Ratnasari dan Rahardjo, Shiddiq Nur. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, Halaman 1-10. ISSN (Online):2337-3806.
- [8] Maidah, Iflahatul. (2016). Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Perdagangan di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : Volume 5, Nomor 7, Juli 2016. ISSN : 2461-0593.
- [9] Meiditya, Rerinsi dan Isnywardhana, Deannes. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *e-Proceeding of Management* : Vol.3, No.3 December 2016. ISSN : 2355-9357.
- [10] Nidar, Sulaeman Rahman. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan Modern*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- [11] Novari, Putu Mikhy dan Putu Vivi Lestari. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No.9, 2016:5671-5694. ISSN: 2302-8912.
- [12] Putri, Raja Wulandari dan Catur Fatchu Ukhriyawati. (2016). Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *BENING*, 3 (1) 2016: 52- 7. ISSN CETAK: 2252-52672.
- [13] Salvatore, D. (2005). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat.
- [14] Sujarweni, V Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [15] Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi, edisi Pertama*. Ekonisia, Yogyakarta.
- [16] Yustitiningrum, Ika Yoana. (2013). *Pengaruh dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang : Semarang.